

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Inovasi dalam pengajaran agama islam adalah suatu kebutuhan yang mendesak untuk mengatasi tantangan ini inovasi dapat dikatakan sebagai ide atau gagasan yang dapat digunakan sebagai pembaharuan untuk mencapai tujuan tertentu yaitu tujuan pendidikan. Secara terminologis, inovasi berasal dari bahasa latin yakni *innovation* yang memiliki arti pembaharuan dan mengubah. Dengan demikian, inovasi dapat diartikan sebagai proses kegiatan atau pemikiran manusia dalam menemukan sesuatu yang baru berkaitan dengan input, proses, output, dan bisa memberikan manfaat bagi kehidupan manusia.¹

Inovasi berkaitan dengan input adalah berbagai pola pemikiran atau ide manusia yang diberikan pada temuan baru. Inovasi berkaitan dengan proses lebih banyak berorientasi pada metode, teknik maupun cara kerja dalam rangka menghasilkan sesuatu baru. kemudian, inovasi berkaitan dengan output ialah ditunjukkan pada hasil yang telah dicapai terutama penggunaan pola pemikiran serta metode atau teknik kerja yang telah dilakukan. pada

¹Maghfiroh, E. (2015). Transformasi dan Inovasi Manajemen Pendidikan Islam. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 101-124.

dasarnya, ketiga elemen tersebut berupa input, proses, dan output membentuk suatu kesatuan yang utuh.

Inovasi merupakan pemasukan suatu pengenalan berbagai hal baru, maupun penemuan baru yang tentunya memiliki perbedaan dari yang telah ada atau dikenal sebelumnya. Inovasi pula adalah seluruh hal baru yang berawal dari ilmu pengetahuan, dimana ilmu pengetahuan seperti diketahui sangat diperlukan dalam pengembangan inovasi. Tanpa adanya ilmu pengetahuan, maka inovasi tidak akan berjalan seperti yang diinginkan.²

Inovasi sangat berguna di segala aspek kehidupan manusia. Inovasi ialah suatu proses untuk mewujudkan, mengkombinasikan atau mematangkan suatu gagasan yang kemudian disesuaikan untuk tujuan memperoleh nilai baru suatu produk, proses, maupun jasa. Selain itu, inovasi merupakan kemampuan menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan berbagai permasalahan dan peluang untuk meningkatkan kehidupan.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-qur'an dan al-hadits, melalui kegiatan

²Uhar Suharsaputra, *Inovasi Pendidikan*. Refika Aditama, 2016. Hal 243.

bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman. Dalam Pendidikan Agama Islam, sangat diperlukan pendidikan dalam membaca al-qur'an, agar para siswa memiliki minat dalam membaca dan memahami Firman Allah SWT.³

Al-qur'an adalah kalamullah yang di turunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dan apabila membacanya merupakan ibadah bagi umat Islam. al-qur'an juga merupakan pedoman bagi umat Islam. Walaupun tidak memahami hukum yang ada di dalam nya, tetapi juga dapat menjalin hubungan Rohani dengan Allah SWT melalui ayat-ayat yang dibaca.

Pendidikan agama islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter spritualitas individu. Salah satu aspek penting dalam Pendidikan agama islam membentuk minat baca al-qur'an pada siswa. Al-quran merupakan sumber utama ajaran agama islam dan memahami serta membaca al-qura'an dengan baik adalah tujuan utama dalam Pendidikan agama islam. namun dala praktiknya tidak semua siswa memiliki minat yang kuat dalam membaca al-qur'an.

Al-qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan oleh-Nya melalui Malaikat Jibril (Ruh al-Amin) kepada Rasulullah SAW, dengan menggunakan bahasa Arab serta

³ Sinaga, S. (2017). Problematika pendidikan agama islam di sekolah dan solusinya. *WARAQAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol 2, No.1, hal 14*

makna yang nyata dan benar, agar menjadi dalil bagi Muhammad SAW sebagai seorang Rasul, undang-undang bagi kehidupan manusia di muka bumi serta hidayah bagi orang yang berpedoman kepadanya. Al-qur'an menjadi sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan cara membacanya.⁴Yang mana al-qur'an tersusun antara dua mushaf yang dimulai dengan al-faatihah dan diakhiri dengan surah An-Naas yang disampaikan kepada kaum Muslimin secara mutawatir, baik dari lisan maupun tulisan yang sejalan dengan firman Allah: “(Sesungguhnya Kami yang menurunkan *al-dzikir* al-qur'an) dan kami pula yang memeliharanya” al-qur'an diturunkan kepada manusia sebagai pedoman hidup mereka untuk mencapai keselamatan di dunia dan akhirat.

Tujuan dalam belajar membaca al-qur'an adalah dapat membaca dan menulis al-qur'an dengan baik dan benar. Karena membaca dan menulis al-qur'an dalam ajaran Islam dinilai sebagai ibadah dan mendapatkan pahala.

Membaca merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pendidikan. Membaca mempunyai peranan khusus dalam berkembangnya peserta didik. Siswa yang gemar membaca buku akan lebih cepat dalam menerima proses pembelajaran. Akan berbeda dengan anak-anak yang

⁴Sagran, L. S. (2020). *Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an (Studi Kasus Di SMP Islam Al-Maarif Singosari Malang)*. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Tadris. Uin Malang

menerima suatu informasi lewat media seperti tv, radio, dan video. Anak-anak akan lebih bisa mencerna suatu informasi lewat membaca buku, karena dari kegiatan membaca buku melibatkan beberapa panca indra seperti mata untuk melihat, dan mulut untuk membaca. Dari kegiatan membaca secara tidak langsung anak-anak menambah sel-sel yang ada di dalam otaknya dan menguasai kosa kata lebih banyak dari pada anak-anak yang jarang membaca.⁵

Upaya seorang guru sangat berperan penting demi kelangsungan pembelajaran yang efisien. Berhasilnya suatu pembelajaran dalam pendidikan yaitu ditentukan dengan adanya hubungan interaksi sosial yang harmonis antara guru dan muridnya. Sehingga murid merasa nyaman dan tidak takut pada gurunya serta tidak peduli dengan ilmu yang diberikan oleh guru. Mendidik dan mengajarkan al-qur'an dalam ajaran Islam termasuk ibadah terhadap Allah swt yang mendapatkan banyak pahala. Mengajarkan anaknya membaca dan menulis al-qur'an sudah merupakan kewajiban sebagai orang tua dalam mendidik anaknya dan memenuhi hak terhadap anaknya.⁶

⁵Nurul Iman (2018). *Strategi Guru Pai Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas Viii C Pada Mata Pelajaran Pai Di Smp N 1 Gedangsari Gunungkidul Diy Tahun Pelajaran 2017-2018* (Doctoral Dissertation, Universitas Alma Ata Yogyakarta).

⁶Sagran, L. S., Jalil, A., & Muslim, M. (2020). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Smp Islam Al-Maarif Singosari. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 5(8), 117-122.

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya rasa minat dalam membaca al-qur'an. Sehingga fenomena tersebut sudah menjadi tugas seorang guru terutama guru Pendidikan agama islam agar dapat berperan dalam pembelajaran baca Al-qur'an pada siswa. Siswa yang kurang dalam minat membaca al-qur'an dapat dilihat dari caranya membacanya yang tidak bersemangat, dan bukan hanya dalam hal membaca saja, melainkan dilihat dari kegiatan belajarnya yang bermalas-malasan serta kurang melakukan latihan membaca al-qur'an.

Inovasi guru pendidikan agama islam ketika menerapkan perannya sebagai motivator, fasilitator dan pembimbing dalam rangka pembelajaran Al-qur'an pada siswa yaitu dengan pendekatan kreatif dalam pengajaran al-qur'an, seperti penggunaan cerita-cerita Islami, permainan pendidikan, dan keterlibatan siswa dalam diskusi yang memotivasi siswa untuk belajar membaca al-qur'an.

Masalah yang harus di perhatikan yaitu bagaimana seorang guru beinovasi memberikan pengajaran Alquran terhadap siswa dengan, menentukan materi yang ingin di sampaikan, menentukan metode yang ingin digunakan, memberikan tugas kepada siswa, memberikan dorongan kepada siswa agar bersungguh- sungguh, selalu memberikan nasehat kepada siswa, peran guru pendidikan agama islam sebagai pembimbing bagi peserta didik. Kemampuan

membaca al-quran siswa adalah kesanggupan siswa dalam membaca Alquran dengan baik, lancar dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid serta memahami kalam Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW.⁷

Inovasi guru Pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat baca Alquran sangat penting mengingat tantangan dalam memotivasi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran agama. Dengan perkembangan teknologi guru PAI perlu mencari cara inovatif untuk membuat pembelajaran Alquran lebih menarik dan relevan bagi para siswa. Hal ini dilakukan agar siswa tidak hanya menguasai keterampilan membaca, tetapi juga memahi makna al-qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Al-qur'an memiliki fungsi sebagai pedoman atau petunjuk untuk seluruh umat manusia di dunia. Al-qur'an mempunyai isi kandungan dalam setiap suratnya maka dengan membacanya dapat memahami segala isi yang terkandung dalam al-qur'an berisi nilai- nilai dan hukum-hukum pada agama islam yang wajib di realisasikan oleh manusia.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 1 november peneliti mengindikasikan adanya permasalahan dalam pembelajaran baca al-qur'an di madrasah, khususnya

⁷Yantoro, Y., Hariandi, A., Mawahdah, Z., & Muspawi, M. (2021).Inovasi guru dalam pembelajaran di era pandemi COVID-19. *JPPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(1), 8-15.

dalam konteks pendidikan agama Islam. Observasi tersebut mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa madrasah memiliki minat yang rendah dalam membaca al-qur'an, yang merupakan keterampilan kunci dalam pendidikan agama Islam.

Peneliti juga mencatat bahwa kurangnya inovasi dalam metode pengajaran al-quran oleh guru-guru madrasah menjadi faktor penting yang mempengaruhi pembelajaran baca al-qur'an pada siswa. Pendekatan pengajaran yang konvensional dan kurang menarik sering kali tidak mampu memotivasi siswa untuk aktif membaca dan memahami al-quran. Oleh karena itu seorang guru khususnya guru pendidikan agama islam agar selalu berusaha untuk menciptakan inovasi dalam pembelajaran, sebagai solusi untuk meningkatkan daya tarik siswa dalam pembelajaran Pendidikan agama islam sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Di tengah kompleksitas tantangan pembelajaran, terutama dalam pendidikan agama Islam, penekanan pada metode yang efektif dan inovatif menjadi semakin penting. Salah satu metode pembelajaran yang menarik perhatian adalah metode

Qiro'ati, yang dipadukan dengan penggunaan media audio visual.

Metode Qiro'ati adalah sebuah pendekatan yang sistematis dan terstruktur dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, yang menempatkan penekanan pada penguasaan bacaan yang benar sesuai dengan aturan tajwid. Penggunaan media audio visual dalam metode ini memberikan dimensi baru dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.

Dengan menggunakan media audio visual, seperti video pembelajaran, animasi, dan presentasi multimedia, metode Qiro'ati dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Visualisasi yang menarik dan audio yang jelas dapat membantu siswa memahami dengan lebih baik gerakan-gerakan mulut dan posisi lidah yang diperlukan untuk menghasilkan bacaan yang tepat. Selain itu, media audio visual juga dapat memperlihatkan contoh-contoh aplikasi tajwid secara langsung, memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep yang mungkin sulit dipahami melalui teks saja.

Dalam latar belakang ini, akan dianalisis bagaimana penggabungan antara metode Qiro'ati dan media audio visual dapat membawa dampak positif terhadap proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Penelitian akan mengidentifikasi penggunaan media audio visual dalam mendukung metode Qiro'ati, serta mengevaluasi bagaimana

kombinasi ini dapat meningkatkan pemahaman dan retensi siswa terhadap bacaan Al-Qur'an. Selain itu, tantangan dan peluang dalam mengimplementasikan pendekatan ini dalam konteks pendidikan agama Islam juga akan dibahas, termasuk kesiapan guru dan infrastruktur yang dibutuhkan. Dengan pemahaman yang mendalam tentang integrasi antara metode Qiro'ati dan media audio visual, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an di berbagai lembaga pendidikan, termasuk Madrasah Aliyah.

Dari pemaparan tersebut, peneliti kemudian memiliki keinginan untuk mempelajari secara mendalam bagaimana sekolah tersebut mengimplementasikan inovasi guru Pendidikan agama islam untuk meningkatkan minat baca al-qur'an. Maka dari itu penulis termotivasi membahas dengan judul **“Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Baca Al-qur'an Di MA Kreatif Al-Mubaarak Kota Bengkulu”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Apa saja inovasi guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran baca Al-qur'an di MA kreatif Al-mubaarak Kota Bengkulu?

2. Apa saja faktor pendukung inovasi guru dalam pembelajaran baca al-qur'an di di MA kreatif Al-mubaarak Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat di ketahui tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi berbagai inovasi yang dapat diterapkan oleh guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran baca Al-Quran di MA kreatif Al-Mubaarak Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung pembelajaran baca Al-Quran di MA Kreatif Al-Mubaarak Kota Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a) Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai
 - b) Sebagai informasi untuk penelitian pada waktu yang akan datang.
2. Kegunaan Praktis
 - a) Untuk lembaga madrasah memberikan masukan untuk dapat lebih meningkatkan kemampuan membaca al-quran siswa di madrasah Aliyah Al-Mubarak Kota Bengkulu
 - b) Untuk guru PAI dapat di jadikan masukan dalam pembelajaran baca Al-Qur'an siswa.